

**UJI DAYA ANTIBAKTERI SUPERNATAN KULTUR ISOLAT BAKTERI
(KODE A₁) DARI TANAH PERTANIAN KACANG TANAH DI
SIDOARJO TERHADAP *Staphylococcus aureus* DAN KESETARAANNYA
DENGAN Kloramfenikol**

Lili Dewi, 2006

Pembimbing : (I) Elisawati Wonohadi, (II) Melani

ABSTRAK

Makin banyaknya bakteri yang resisten terhadap antibiotik yang ada, mendorong penemuan antibiotik baru dengan mengisolasi mikroorganisme yang berasal dari alam, salah satunya mikroorganisme dari tanah. Isolasi mikroorganisme dari tanah pertanian kacang tanah di Sidoarjo, Jawa Timur telah dilakukan oleh Sari (2005), dan diperoleh satu isolat bakteri yang dapat menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* (kode A₁). Pada penelitian ini dilakukan uji daya antibakteri supernatan kultur bakteri A₁ untuk mengetahui secara kuantitatif daya antibakteri supernatan kultur bakteri A₁ terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dan mencari kesetaraannya dengan kloramfenikol sebagai antibiotik pembanding. Metode uji yang digunakan adalah metode difusi agar menggunakan *cylinder cup*. Besarnya daya antibakteri diukur berdasarkan lebar diameter daerah hambatan pertumbuhan *Staphylococcus aureus*. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa supernatan kultur bakteri A₁ dari hasil *sentrifuge* kultur inokulum dengan absorbansi 0,6 pada panjang gelombang 580 nm dapat menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dengan diameter daerah hambatan rata-rata sebesar 0,709 cm yang setara dengan 17,0402 mg/l kloramfenikol.

Kata Kunci : Uji daya antibakteri, supernatan kultur isolat, kloramfenikol.